

# MODUL BELAJAR

## ADAB MENUNTUT ILMU 5

Ust. Ghifary Duyufur Rohman, S.H, M.Sc

# PEMBAGIAN TEMAN

Teman yang Mulia

Mereka akan abadi

**Teman yang hanya memberi kesenangan**

Mereka akan terputus

**Teman yang hanya memberi manfaat**

Mereka akan terputus

# BAGAIMANA MEMILIH TEMAN



Pilihlah persahabatan dan pertemanan yang:

1. dapat membantumu dalam tujuanmu,
2. mendekatkan (mengingat)mu kepada Allah,
3. mendorongmu pada tujuan mulia

وَيَوْمَ يَعَضُّ الظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَا لَيْتَنِي اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا (٢٧) يَا وَيْلَتَى لَيْتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا

*Dan (ingatlah) pada hari ketika orang yang zalim menggigit kedua tangannya seraya berkata: ‘Aduhai, kiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama Rasul. Celakalah aku, kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan itu teman akrab (AlFurqan 27-28)*

وَمَا بَقِيَ مِنْ لَذَاتِ الدُّنْيَا شَيْءٌ؛  
إِلَّا أَخٌ أَرْفَعُ مَوْنَةَ التَّكْلِيفِ بَيْنِي وَبَيْنَهُ،

*Tidak tersisa satu pun kesenangan dunia;  
kecuali seorang saudara (teman) yang aku hilangkan beban kepura-puraan (takalluf) antara aku dan dia  
-Hisyam bin 'Abdil Malik-*

# JAUHI TEMAN BURUK

teman yang buruk itu adalah kesialan; karena tabiat itu menerima penularan (sifat buruk), dan tabiat itu mudah meniru, sebagaimana kawanan burung puyuh yang diciptakan untuk saling meniru satu sama lain

# HINDARI BERLEBIH-LEBIHAN



1

menjilat tangan

2

Mencium bahu

3

Bersalaman  
dengan dua  
tangan

4

Banyak  
membungkuk

5

Menggunakan  
panggilan "tuan"

# KEHIDUPAN ILMIAH

## Membesarkan Tekad dalam Ilmu

- Jaga diri dengan sifat-sifat baik
- Me jauh dari kegalauan dan hawa nafsu
- Bedakan antara tekad besar dan angkuh

## Berusaha mendalami ilmu lebih jauh (Tafaqquh)

- Perbanyak mengumpulkan warisan nabi
- Seberapa pun tingginya ilmumu, ingatlah: Betapa banyak yang ditinggalkan orang terdahulu untuk orang yang datang kemudian.

وَكَمْ تَرَكَ الْأَوَّلُ لِلْآخِرِ.

## Merantau untuk menuntut ilmu

- Barang siapa yang tidak melakukan perjalanan, maka ia tidak memiliki (banyak) teman sejawat.
- Pergilah mencari guru, teman, catatan ilmu, demi ilmu

## Menjaga ilmu dengan menulis

- Orang yang bersungguh-sungguh akan mencatat ilmunya
- Faedah: Wafatnya ahli ilmu tidak menghilangkan ilmunya
- Tulis dan kumpulkan berdasarkan topik

إِذَا سَمِعْتَ شَيْئًا، فَارْتَبِطْهُ، وَلَوْ فِي الْحَائِطِ

## Menjaga Ilmu dengan mengamalkan

- Wajib bagi penuntut hadis untuk mengikhlaskan niatnya dalam menuntut ilmu, dan tujuannya adalah mencari wajah Allah Subhanahu wa Ta'ala
- Hati-hati dari tujuan duniawi

«لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ»

# KEHIDUPAN ILMIYAH

## Berkomitmen untuk menjaga (hafalan) ilmu

- Tidak menjaga hafalan adalah alasan utama hilangnya ilmu
- “Perumpamaan orang yang memiliki Al-Qur'an adalah seperti perumpamaan pemilik unta yang diikat... (Ibnu Umar)

## Melihat hal-hal *furu'* dari *ushulnya*

- Berusahalah untuk mengaitkan antar ilmu, terutama ilmu-ilmu dasar
- Pemahaman adalah taufiq dari Allah
- Sampaikan ilmu, bisa jadi orang yang mendengar dapat lebih memhami daripada yang menyampaikan

## Selalu kembali mendekati diri kepada Allah

- Janganlah engkau tertipu jika engkau belum menguasainya (ilmu) dalam suatu bidang; sungguh sebagian ilmu terasa sulit bagi sebagian ulama muda
- Mintalah kepada Allah faidah ilmu

## Perhatikan Amanah Ilmiyyah

- Harus amanah dalam amal perbuatan, dalam menuntut, memperoleh, menukil, menyampaikan, dan menunaikannya

# COBA TERUSKAN ILMU

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ،  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:  
نَضَّرَ اللَّهُ امْرَأً سَمِعَ مِنَّا شَيْئًا، فَبَلَّغَهُ كَمَا  
«سَمِعَهُ، فَرُبَّ مُبَلِّغٍ أَوْعَى مِنْ سَامِعٍ»

*Semoga Allah menjadikan wajah berseri-seri orang yang mendengar sesuatu dari kami lalu ia menyampaikannya sebagaimana ia mendengarnya. Boleh jadi orang yang disampaikan kepadanya lebih paham daripada orang yang mendengarnya langsung*

اللَّهُمَّ يَا مُعَلِّمَ آدَمَ وَإِبْرَاهِيمَ عَلِّمْنِي، وَيَا مُفَهِّمَ سُلَيْمَانَ فَهِّمْنِي

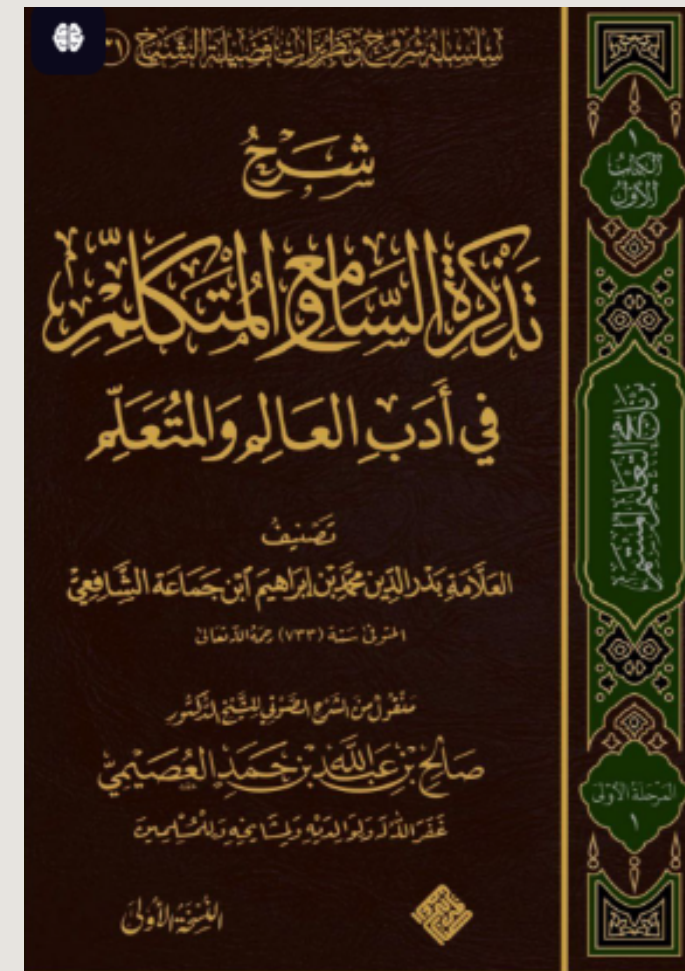
*Ya Allah, wahai Dzat yang telah mengajarkan (ilmu) kepada Nabi Ādam dan Nabi Ibrahim, ajarkanlah aku.  
Wahai Dzat yang telah memberi pemahaman kepada Nabi Sulaimān, berilah aku pemahaman*

# KITAB YANG DIGUNAKAN



حلية طالب العلم

Syaikh Bakr Abu Zaid



تذكرة السامع والمتكلم في أدب العالم والمتعلم

Ibn Jama'ah